

**SKRIPSI**

**“BUKA PUASA DENGAN YANG MANIS?? BAHAYA!!!”  
(ANALISIS WACANA PESAN MORAL DEDDY CORBUZIER  
DI YOU TUBE)**

**OLEH:**

**M AHSANUR RIZKI B BARA**

**NPM : 1303110193**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
KONSENTRASI PUBLIC RELATIONS**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2017**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

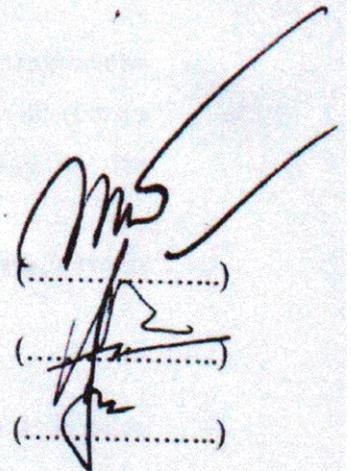
Nama : M. AHSANUR RIZKI B BARA  
NPM : 1303110193  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, Tanggal : Selasa, 15 Agustus 2017  
Waktu : 07.30 Wib s/d Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

PENGUJI II : ASMAWITA, Hj, AM, MA

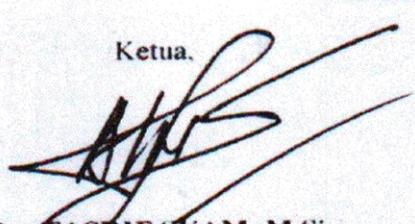
PENGUJI III : DEWI KURNIAWATI, Ph.D



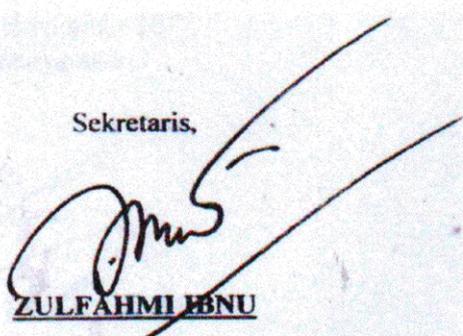
(.....)  
(.....)  
(.....)

### PANITIA UJIAN

Ketua.

  
Drs. TASRIF SYAM, M.Si

Sekretaris.

  
ZULFAHMI IBNU

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : M. AHSANUR RIZKI B BARA  
NPM : 1303110193  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : "BUKA PUASA DENGAN YANG MANIS?? BAHAYA!!!"  
(ANALISIS WACANA PESAN MORAL 'DEDDY CORBUZIER DI YOUTUBE)

Medan, 17 Maret 2017

PEMBIMBING

  
DEWI KURNIAWATI, Ph.D

DISETUJUI OLEH  
KETUA PROGRAM STUDI

  
NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom.

DEKAN

  
Drs. TASRIF SYAM, M.Si

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, M. AHSANUR RIZKI, 1303110193, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 17 November 2017

Yang menyatakan,



M. AHSANUR RIZKI, 1303110193

## **ABSTRAK**

**“BUKA PUASA DENGAN YANG MANIS?? BAHAYA!!!”**

**(ANALISIS WACANA PESAN MORAL DEDDY CORBUZIER DI YOU TUBE)**

**OLEH:**

**M AHSANUR RIZKI B BARA**

**1303110193**

Sebagai salah satu media sosial, kini You Tube banyak digunakan sebagai sarana untuk penyampaian informasi dengan cara variasi baru, yaitu dengan cara berbagi dalam bentuk video dan juga untuk mendongkrak popularitas seseorang agar menjadi terkenal di media sosial You Tube, Melalui You Tube kita juga dapat mengetahui peristiwa atau permasalahan baru yang dikemas dengan lebih menarik. Salah satu judul ini menarik bagi penulis untuk diteliti yaitu tentang “Buka Puasa Dengan Yang Manis?? Bahaya”, dalam penelitian ini memakai teknik penelitian teks dalam aspek-aspek menjelaskan makna dan maksud dari suatu masalah.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui teori-teori yang berkaitan dengan komunikasi, teknologi komunikasi, media sosial, you tube, analisis wacana, teori Teun A. Van Dijk. Metode analisis yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis wacana menurut teori Teun A. Van Dijk.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa vlog Deddy Corbuzier tentang Buka Puasa Dengan Yang Manis?? Bahaya!!! telah mempretasikan banyak makna yang di tampilkan pada setiap *scene* (potongan vlog). Bahwa yang manis itu cukup dengan sebuah kurma.

**Kata Kunci :** Pesan, Buka Puasa Dengan Yang Manis, Analisis Wacana.

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan serta rahmat dan hidayahnya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Buka Puasa Dengan Yang Manis?? Bahaya!!! (Analisis Wacana Pesan Moral Deddy Corbuzier Di You Tube) sesuai dengan waktu yang telah ditentukan tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang menyertai dalam pembuatan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program strata 1 (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Pada kesempatan ini penulis sertakan ucapan terima kasih yang tidak terhingga dan sangat teristimewah untuk kedua orang tua saya yaitu dari Ayahanda **Husin A. Karim** dan Ibunda **Nurdiani** dan Kakak saya **Nurhasanah**, Abang **M. Mahsan Habib** dan Kakak **Nurul Husna** , mereka orang yang secara tidak langsung selalu mendukung saya dengan sepenuh hatinya, yang selalu memberikan doanya kepada saya sehingga saya dapat melancarkan semuanya, karena doa merekalah penulis sampai ke tahap ini,

Dan disamping itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** selaku Rektor di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dewi Kurniyati P.hD** selaku Pembimbing I yang telah dengan sabar meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Bapak **Ribut Priadi, S.Sos., M.I.Kom** selaku Humas Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Drs. Tasrif Syam M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Zulfahmi Ibnu**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
6. Bapak **Abrar Adhani, S.Sos. M.I.Kom** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
7. Ibu **Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom** selaku Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak **Akhyar Anshori. S.Sos., M.I.Kom** selaku Sekretaris Jurusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sudah banyak memberi penulis ilmu yang bermanfaat.
10. Seluruh anggota Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang utama untuk Pak Naldi, Bang Lindung, Bang Ridwan, Bang Ucok dan Kak Ayu yang sudah membantu penulis dalam urusan perkuliahan.
11. Teman sekaligus sahabat saya **Tomcat** dan **Cari Aman Community (CAC)** yang selalu menyemangati saya dalam melancarkan skripsi ini.
12. Begitu pula untuk personil **Adrah band** yang selalu menghibur dalam segala hal dan membimbing dengan lancar.
13. Seluruh keluarga besar yang tidak dapat penulis cantumkan namanya satu per satu mengingat keterbatasan ruang, yang telah memberikan doa dan semangat serta mengingatkan penulis agar bersungguh-sungguh dalam penulisan skripsi agar selesai tepat pada waktunya.
14. Dan tidak lupa juga wanita yang nantinya bakal menjadi pendamping hidup saya yang tidak luput memberi dukungan sekaligus menjadi sebagai penyemangat saya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dan juga buat teman yang belum kelar skripsinya di harapkan segera menyusul dan tetap semangat mengejar gelar S-1 untuk kedepan semoga sukses, Aminn ya Allah.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun sehingga untuk sesuatu yang baik kedepannya.

Demikianlah penulisan skripsi ini penulis buat agar dapat bermanfaat bagi semua, penulis mengucapkan terimakasih.

*Wasalammu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh...*

Medan , Maret 2017

Penulis

**M AHSANUR RIZKI B BARA**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>.vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>.ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>.1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II URAIAN TEORITIS.....</b>	<b>8</b>
A. Paradigma Penelitian.....	8
B. Pengertian Komunikasi.....	10
C. Teknologi Komunikasi.....	18
D. Media Sosial.....	22
E. You Tube.....	23
1. Pengertian You Tube.....	23
2. Sejarah You Tube.....	24
F. Analisis Wacana.....	25
1. Tujuan Pengarang.....	26
2. Konteks Wacana.....	26
3. Ciri-Ciri dan Sifat Wacana.....	27

4. Wujud dan Jenis Wacana.....	27
G. Teori Teun A. Van Dijk.....	28
1. Analisis Sosial.....	30
2. Teks.....	30
3. Elemen Leksikon.....	32
4. Elemen Retorik.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Subjek Penelitian.....	34
C. Unit Analisis.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Tema.....	42
2. Analisis.....	47
B. Pembahasan.....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1.....	19
GAMBAR 2.2.....	29
GAMBAR 4.1.....	38
GAMBAR 4.2.....	39
GAMBAR 4.3.....	48
GAMBAR 4.4.....	48
GAMBAR 4.5.....	49
GAMBAR 4.6.....	49
GAMBAR 4.8.....	49
GAMBAR 4.9.....	50
GAMBAR 4.11.....	50
GAMBAR 4.12.....	50
GAMBAR 4.13.....	51
GAMBAR 4.14.....	51
GAMBAR 4.15.....	51
GAMBAR 4.16.....	52
GAMBAR 4.17.....	52
GAMBAR 4.18.....	52
GAMBAR 4.19.....	53
GAMBAR 4.20.....	53
GAMBAR 4.21.....	54
GAMBAR 4.22.....	54
GAMBAR 4.28.....	56

TABEL

<b>TABEL 4.21 Rekapitulasi.....</b>	<b>43</b>
<b>TABEL 4.22 Scene dan Gambar.....</b>	<b>48</b>
<b>TABEL 4.22 Data Analisi Teks Tematik .....</b>	<b>48</b>
<b>TABEL 4.22 Data Analisis Teks Sistematis.....</b>	<b>48</b>
<b>TABEL 4.22 Data Analisis Teks Sintaksis .....</b>	<b>48</b>
<b>TABEL 4.22 Data Analisis Teks Stilistik .....</b>	<b>48</b>
<b>TABEL 4.2 Data Analisis Teks Retorik .....</b>	<b>48</b>
<b>TABEL 4.2 Data Analisis Kognisis Sosial .....</b>	<b>48</b>
<b>TABEL 4,2 Data Analisis Konteks Sosial .....</b>	<b>48</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupannya umat manusia kita disarankan dalam agama masing – masing kita untuk berpuasa, dimana pada sebagian agama ada yang memperbolehkan kita untuk berpuasa dan ada juga sebagian dari agama kita yang mewajibkan berpuasa, dikarenakan puasa itu sangat baik untuk kesehatan dan jasmani kita yang dimana sebagian fungsi dari tubuh kita diistirahatkan bekerja dalam proses pencernaan.

Dalam konteks Islam, puasa itu boleh dilakukan pada hari-hari tertentu atau hari yang telah ditetapkan dalam Islam yaitu pada bulan Ramadhan, dimana pada bulan Ramadhan kita diwajibkan untuk berpuasa yang dalam artinya, *Hai, orang – orang beriman, diwajibkan atasmu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelummu agar kamu bertakwa,*” (Q.S. Al-Baqarah [2]: 183).

Para *Mufasir* (Penafsir) klasik menuliskan berbagai arti tentang maksud “*orang-orang sebelum kamu*” dalam ayat tersebut. Ibnu Abbas mengatakan bahwa maksudnya ialah kaum Yahudi. Kemudian At-Thabari mengatakan bahwa maksudnya ialah kaum Nasrani. Sedangkan Para *Mujahid* (Pejuang) menyebutkan maksudnya adalah seluruh Ahli Kitab. Lalu, Qatadah sahabat dari Nabi Muhammad SAW yang berpendapat maksudnya ialah seluruh umat manusia.

Maka disini akan dijelaskan makna dari, “Berbuka Puasa Dengan Yang Manis?? Bahaya!!! yaitu dalam ajaran Islam menjelaskan makanan yang manis itu boleh saja untuk dikonsumsi, akan tetapi apabila berlebihan untuk dikonsumsi

maka akan terjadi kegemukan atau (Obesitas) di karenakan zat manis tersebut akan menumpuk dan prosesnya terhambat di dalam tubuh. Ketika berpuasa pasti saat yang paling anda tunggu adalah saat berbuka, dan istilah ini yang paling sering kita dengar ketika ada Iklan di Televisi tentang '*Berbukalah Dengan Yang Manis*' maka itu menjadi hal yang selalu diingat apabila kita sedang menunggu waktunya berbuka puasa.

Jika dilihat dari pernyataan yang disampaikan Rasulullah SAW maka terjadi sedikit kesalahpahaman mengenai istilah tersebut, sebab yang dianjurkan dan disunnahkan untuk dikonsumsi ketika berbuka puasa adalah Rutab, Tamar dan Air Putih. Pada ketiga jenis tersebut ada 2 di antaranya memang memiliki rasa yang manis yaitu Rutab (Sari Kurma) dan Tamar (Kurma Kering), meskipun Rutab dan Tamar memiliki rasa manis namun bukan berarti kita boleh atau bisa mengganti suatu jenis makanan tersebut dengan sembarangan seperti manisan dari gula-gula yang terkandung dalam makanan yang lain.

Makanan yang manis saat berbuka puasa biasanya identik dengan teh manis, kolak bersantan, kolang-kaling manis, hingga es campur dan banyak makanan lain, padahal jika dilihat kandungan pada makanan tersebut tidak terlalu baik jika dikonsumsi terlalu berlebih dan tidak terkontrol, sebab kandungan karbohidrat yang ada di dalam makanan tersebut bersifat sederhana, sedangkan kandungan karbohidrat dalam Kurma merupakan karbohidrat kompleks.

Deddy Corbuzier juga bertanya kepada Ustad atau teman terdekatnya yaitu Ustad Wijayanto untuk berkomunikasi melalui via telepon agar dapat bertanya terhadap permasalahan yang telah membuatnya bingung, maka Ustad Wijayanto

pun meluruskan masalah tersebut dengan menjelaskan bahwasanya makanan yang manis itu adalah '*makanan yang belum tersentuh oleh api*' maksudnya yaitu makanan yang masih dalam keadaan segar seperti, Kurma atau sejenis buah – buahan yang dimana dalam prosesnya tidak tersentuh tangan dan juga tidak diproses dalam bentuk kemasan siap edar atau sejenis makanan dan minuman yang diolah lagi. Dengan mengkonsumsi makanan manis dengan kandungan gula tinggi dan karbohidrat sederhana ditambah dengan asupan nasi dan lauk pauknya yang kembali besar kandungan karbohidratnya maka akan membuat kita merasa kekenyangan dan kemudian malas untuk mengerjakan Tarawih dan berpengaruh terhadap kondisi kita yang sulit bangun ketika ingin melaksanakan Sahur.

Dalam konteks ini juga telah dijelaskan oleh Deddy Corbuzier dimana dalam vlog (*Motivasi*) yang berjudul "*Berbuka Puasa Dengan Yang Manis?? Bahaya!!!*". Dan ini juga bertentangan dalam penjelasan yang dijelaskan Deddy Corbuzier yang bertanya-tanya terhadap konten Iklan yang mempromosikan suatu produknya dengan berkata '*Berbukalah Dengan yang Manis*', padahal itu tentu tidak sesuai dengan apa yang disampaikan Deddy Corbuzier dikarenakan konten Iklan tersebut hanya mementingkan suatu dari produknya itu agar laris terjual dipasaran.

Berdasarkan uraian diatas maka tertarik untuk di teliti, dan vlog Deddy Corbuzier tersebut memiliki *Subscribe* 523.406, dan telah *Dilihat* 1.616.053 orang yang memiliki *Like* 34 ribu dan *Dislike* 3 ribu orang itu berdasarkan pengamatan 05 juni – 19 september 2017.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah membahas dan menjelaskan latar belakang masalah diatas yang mana telah dijelaskan sebelumnya dalam pembahasan tentang., yaitu tentang analisis wacana terhadap pesan teks “Buka Puasa Dengan Yang Manis?? Bahaya!!! menurut Van dijk dengan mencakup teks, kognisi sosial, dan konteks.

## **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini menjelaskan suatu masalah dari pembatasan berikut untuk diteliti ruang lingkupnya agar lebih jelas dan tepat, maka pembatasan dari masalah penelitian ini adalah:

- 1) Berdasarkan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu tentang analisis wacana terhadap pesan teks menurut Van dijk dengan mencakup teks, kognisi sosial, dan konteks masalah
- 2) Subjek penelitian ini adalah tentang makna sebuah kata dalam Iklan yang bertajuk “Berbuka Puasa Dengan Yang Manis?? Bahaya”.

## **D. Tujuan Penelitian**

Dalam hal ini akan dijelaskan suatu tujuan dari sebuah penelitian yang disampaikan oleh motivator Deddy Corbuzier yang mana telah dijelaskan tentang “*Berbuka Dengan Yang Manis?? Bahaya!!!*” Di *You Tube*, maka di sini akan dijelaskan tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui tentang analisis wacana terhadap pesan teks “Buka Puasa Dengan Yang Manis?? Bahaya!!! menurut Van dijk dengan mencakup teks, kognisi sosial, dan konteks.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar memberikan manfaat untuk kita dan juga sebagai pola pikir untuk lebih kita agar lebih baik lagi dalam mengambil keputusan, dan manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Untuk memperluas pengetahuan dan memperdalam pemahaman mengenai salah satu bidang kajian komunikasi yaitu tentang Motivasi dan makna yang di jelaskan Deddy Corbuzier untuk lebih memahami isi dari kata yang di sampaikan. Dan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi masyarakat dan juga khusus yang melihat video di You Tube dan Media untuk lebih kritis dalam memahami suatu makna dari kata yang di sampaikan agar lebih tanggap dan cermat dalam memahaminya.

2. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak – pihak tertentu dalam mengambil beberapa kebijakan strategis yang menyangkut kepentingan banyak orang agar lebih baik lagi untuk ke depannya dan tercipta suatu penjelasan yang akurat agar tidak tertipu dengan makna – makna dari suatu konten – konten yang

mengatas namakannya Iklan yang membuat masyarakat bingung ada slogan – slogan Iklan tersebut.

## **F. Sistematika Penulisan**

Pada pembahasan ini akan di jelaskan tata penulisan sebuah skripsi dari sistematika ini sehingga terlihat gambaran yang terarah, logis dan saling berhubungan antara satu bab dengan bab yang lainnya, maka penulisan karya ilmiah ini disusun dalam lima bagian yaitu:

### **BAB I: Pendahuluan**

Dalam bab ini menguraikan tentang suatu Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II: Uraian Teoritis**

Bab ini menjelaskan landasan dari beberapa uraian yang berisikan tentang Paradigma Penelitian, teori Komunikasi, Teknologi Komunikasi, Media Sosial, You Tube, Analisi Wacana.

### **BAB III: Metode Penelitian**

Dalam sub bab ini berisikan dari suatu tentang ini yaitu Jenis Penelitian, Subjek Penelitian, Unit Analisis, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

**BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berisikan hasil tentang makna “Buka Puasa Dengan Yang Manis??  
Bahaya!!!” dari Analisis Wacana yang di sampaikan Deddy Corbuzier  
di You Tube.

**BAB V: Penutup**

Berisikan dari suatu uraian berupa kesimpulan dan saran.

## BAB II

### URAIAN TEORITIS

#### A. Paradigma Penelitian

Suatu penelitian diperlukan adanya paradigma agar penelitian ini dapat diteliti, berdasarkan pandangan ini dapat kita artikan pengertian dari sebuah paradigma adalah suatu cara pandangan untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Paradigma tersebut tertanam kuat dalam sosialisasi para penganut dan praktisinya. Paradigma juga menunjukkan pada mereka tentang apa yang penting, keabsahan dan juga masuk akal. Paradigma itu bersifat *Normatif* atau berpegang teguh pada norma, aturan dan ketentuan – ketentuan yang berlaku dan menunjukkan kepada praktisinya apa yang harus dilakukan tanpa perlu melakukan pertimbangan Eksistensial atau Epistemologis yang panjang.

Paradigma yang digunakan di dalam penelitian ini adalah Paradigma *Konstruktivis*. Paradigma konstruktivis yaitu paradigma yang jelas merupakan *Antithesis* dari pemahaman yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan. Paradigma ini memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap (*Socially Meaningful Action*) atau tindakan yang berarti secara sosial melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap perilaku sosial yang bersangkutan yang menciptakan dan memelihara atau mengelolah dunia sosial mereka.

Menurut Patton (2002: 96-97), para peneliti konstruktivis mempelajari beragam realita yang terkonstruksi oleh individu dan implikasi dari konstruksi tersebut bagi kehidupan mereka dengan yang lain. Dalam konstruktivis, setiap

individu memiliki pengalaman yang unik. Dengan demikian penelitian ini dengan strategis seperti menyarankan bahwasanya setiap cara yang diambil secara individu dalam memandang dunia adalah valid, dan perlu adanya rasa menghargai atas pandangan tersebut.

Paradigma *Konstruktivis* memiliki beberapa kriteria yang berbeda dengan paradigma lainnya yaitu seperti *Ontology*, *Epistemologi*, dan *Metodologi*.

- 1) Level *Ontologi*, paradigma penelitian *Konstruktivis* melihat kenyataan sebagai hal yang ada tetapi realitasnya bersifat (Majemuk) atau sisipan kata, atau maknanya yang berbeda bagi tiap – tiap orang itu.
- 2) *Epistemologi*, penelitian menggunakan pendekatan (Subjektif) karena dengan cara itu bias penjabaran pengkonstuksian makna oleh individu.
- 3) Dalam *Metodologi*, paradigma ini menggunakan berbagai macam jenis pengonstruksian dan menggabungkannya dalam sebuah consensus.

Proses ini melibatkan dua aspek yaitu *Hermeunetik dan Dialeitik* yang dimana akan dijelaskan di bawah ini.

- 1) Dalam *Hermeunetik* merupakan aktivitas dalam mengkaitkan teks percakapan, tulisan atau gambar.
- 2) Sedangkan *Dialeitik* adalah penggunaan dialog sebagai pendekatan agar subjek yang diteliti dapat ditelaah suatu pemikiran dan membandingkannya dengan cara berpikir.

Dengan demikian itu, suatu komunikasi dapat berjalan dengan baik dan interaksi dapat tercapai dengan maksimal.

## **B. Pengertian Komunikasi**

Setiap penelitian memerlukan kejelasan titik tolak atau landasan berpikir dalam memecahkan atau menyiorot suatu masalahnya. Untuk itu, perlu disusun kerangka teori yang memuat pokok-pokok pikiran yang menggambarkan dari sudut mana suatu masalah penelitian ini akan disorot (Nawawi, 1991 : 39). *“Pelaksanaan penelitian membutuhkan kerangka teori sebagai pedoman dasar berfikir dan berfungsi untuk mendukung analisa variabel - variabel yang diteliti”*. Menurut Nawawi (1991 : 40). Teori dalam penelitian yang paling luas, seperti konsep, penjelasan, dan ilmu-ilmu dari beberapa aspek pengalaman manusia (Littlejohn: 2009: 22).

Teori yang dibangun oleh para ahli untuk menunjukkan apa yang dipandang penting dalam suatu proses keberlangsungan suatu fenomena ataupun realitas. Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, seorang peneliti perlu menyusun kerangka teori sebagai landasan untuk menggambarkan dari segi mana peneliti ini menyiorot masalah yang telah dipilihnya.

### **1. Komunikasi**

Secara sederhana, komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator (pemberi pesan) kepada komunikan (penerima pesan). Komunikasi juga salah satu dari aktivitas manusia yang dikenali oleh semua orang namun sangat sedikit yang dapat mendefenisikannya secara memuaskan.

Banyak asumsi yang muncul soal komunikasi. Salah satu asumsi dasarnya adalah bahwa komunikasi berhubungan dengan perilaku manusia dan kepuasan terpenuhinya kebutuhan berinteraksi dengan manusia lainnya “*Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam*” (Cangara, 2014: 22).

Komunikasi memiliki variasi definisi yang tak terhingga seperti saling berbicara satu sama lain, televisi, penyebaran informasi dan masih banyak lagi. Dan juga adalah salah satu permasalahannya, apakah kita mampu menerapkan ‘*istilah sebuah subjek kajian ilmu*’ terhadap sesuatu yang sangat beragam dan memiliki banyak persepsi seperti yang sebenarnya terjadi pada fenomena komunikasi. Secara normal, pengertian sederhana ini didasari fakta bahwa dalam komunikasi hanya melibatkan dua orang saja. Namun, seiring berkembangnya zaman, definisi ini perlahan-lahan mulai berubah menjadi lebih kompleks dikarenakan munculnya ahli komunikasi dunia yang menambahkan unsur-unsur baru dalam definisi komunikasi mereka.

Beberapa definisi komunikasi yang cukup dikenal dari beberapa para ahli yaitu adalah dari aspek ini :

1. Menurut **Everett M. Rodgers** (Dalam Nurudin, 2007: 26)

*Komunikasi adalah proses hal dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih dengan maksud mengubah perilaku.*

2. Menurut **Harold D. Laswell** (Nurudin, 2007: 27)

*Komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan siapa? (Sumber), mengatakan apa? (Pesan), dengan saluran apa? (Media), kepada siapa? (Penerima), dengan akibat atau hasil apa? (Efek).*

Definisi yang tertera diatas merangkum dengan jelas unsur – unsur komunikasi, yaitu adanya Sumber (*Source*), Pengirim Pesan (*Communicator*), Media (*Channel*), Penerima Pesan (*Communicant*), dan Efek (*Effect*).

Sementara, Everett M. Rodgers (1993) menekankan bahwa dalam komunikasi ada sebuah gagasan, lambang, dan di dalam proses itu melibatkan orang lain. Sehubungan dengan kenyataan bahwa komunikasi adalah sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dari aktivitas seorang manusia. Tentunya masing-masing orang punya cara sendiri, tujuan apa yang akan didapatkan, melalui apa atau kepada siapa. Oleh karena itu, dalam komunikasi dikenal pola – pola tertentu sebagai manifestasi perilaku manusia dalam berkomunikasi.

Ditinjau dari pola yang dilakukan, ada beberapa jenis yang dapat dikemukakan. Para sarjana komunikasi atau mereka yang tertarik dengan ilmu komunikasi mempunyai pola (tipe) tersendiri dalam mengamati perilaku komunikasi.

Namun semua itu tak perlu dibedakan secara kontradiktif, hanya berbeda penekanan disebabkan latar belakang dan lingkungan yang mendukungnya. Beberapa sarjana Amerika membagi pola komunikasi menjadi lima, yakni Komunikasi Antarpribadi (*Interpersonal Communication*), Komunikasi

Kelompok Kecil (*Small Group Communication*), Komunikasi Organisasi (*Organizational Communication*), Komunikasi Massa (*Mass Communication*), dan Komunikasi Public (*Public Communication*).

Joseph A. Devito (Nurudin, 2007: 28) membagi pola komunikasi menjadi empat, yakni komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok kecil, komunikasi publik dan komunikasi massa.

Komunikasi (Cangara, 2014: 21) adalah suatu transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungan-nya dengan:

1. Membangun hubungan antar sesama manusia
2. Melalui pertukaran informasi
3. Untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain serta
4. Berusaha mengubah sikap dan tingkah laku.

Komunikasi juga di jelaskan dalam perspektif komunikasi pembangunan menurut Rochajat Harum (2012: 33), dalam bukunya *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial* menjelaskan bahwa tujuan komunikasi pembangunan ialah untuk memajukan pembangunan dan perkembangan suatu daerah tertentu agar terciptanya keadilan dalam suatu perspektif dalam berkomunikasi pembangunan.

Pembangunan memerlukan agar rakyat yang mempunyai kadar kenal huruf serta pendapatan yang rendah dan ciri-ciri sosiologi yang berkaitan denganya, mestinya di beritahu tentang adanya teknologi dan ide – ide baru yang patut di terapkan oleh mereka.

Menerapkan model teori *Sanders* (1958) yaitu dalam menganalisis pembangunan masyarakat, kita bisa melihat komunikasi dari empat perspektif, yaitu komunikasi sebagai *proses, metode, program* dan *gerakan sosial*.

Komunikasi sebagai *Proses*, harus kita pelajari, misalnya melalui prinsip dan teori perubahan sosial, kebudayaan implicit dan eksplisit, dinamika hubungan kekuasaan atau hubungan silang budaya, termasuk kooperasi – akomodasi – persaingan – konflik, teori sosialisasi dan enkulturasi (pemasarakatan dan pembudayaan).

Sebagai *Metode*, komunikasi harus kita dalami antara lain melalui teori kontrol sosial, teori pengembangan masyarakat, teori belajar, teori formasi dan perubahan sikap, kecenderungan perilaku, motivasi dan kognisi, termasuk teori selektivitas dan perubahan individu.

Komunikasi sebagai *Program*, perlu kita pelajari dengan memanfaatkan dan memperkembangkan teori dinamika kelompok, teori manajemen, analisi sistem, teori dan teknik evaluasi dan pengukuran, untuk mengetahui hasil (Output) pengaruh (Effect) dan dampak (Impact).

Untuk memahami komunikasi sebagai *Gerakan Sosial (Sosial movement)*, antara lain kita bisa minta pertolongan teori – teori sosiologi politik, psikologi sosial khususnya psikologi massa termasuk pandangan umum, perilaku kelompok dan perilaku massa. Juga teori tentang problema dan aksi sosial, teori pemanfaatan, dan kepuasan sosial.

*Harold D. Laswell* (Mulyana, 2007:189) memformulasikan unsur-unsur komunikasi dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut “*Who Says What In Which Channel to Whom With What Effect?*”

1. Sumber (*Who*) adalah yang memiliki pesan untuk disampaikan.
2. Pesan (*Says What*), adalah seperangkat simbol verbal dan non verbal yang memiliki gagasan, nilai, atau maksud dari sumber.
3. Saluran atau Media (*In Which Chanel*), adalah alat untuk menyampaikan pesan kepada media.
4. Penerima (*To Whom*), adalah penerima yang mendapatkan pesan dari sumber.
5. Efek (*With What Effect*) adalah akibat apa yang ditimbulkan pesan komunikasi massa pada khlayak pembaca, pemirsa, atau pendengar dari suatu komunikasi.

Prinsip komunikasi adalah kesamaan dalam berkomunikasi dapat diibaratkan dua buah lingkaran yang bertindihan satu sama lain. Daerah yang bertindihan itu disebut kerangka pengalaman (*Field Of Experience*) yang menunjukkan adanya persamaan antara A dan B dalam hal tertentu.

Disini dapat dijelaskan dengan menarik tiga prinsip dasar komunikasi dalam beberapa aspek yaitu (Cangara, 2014: 23) :

1. Komunikasi hanya bisa terjadi bila terdapat pertukaran pengalaman yang sama antar pihak –pihak yang terlibat dalam proses komunikasi (*Sharing Similar Experience*).

2. Jika daerah tumpang tindih (*The Field Experience*) menyebar menutupi lingkaran A atau B, menuju terbentuknya satu lingkaran yang sama, makin besar kemungkinannya tercipta suatu proses komunikasi yang mengena (*Efektif*).
3. Tetapi kalau daerah tumpang tindih ini makin mengecil dan menjauhi sentuhan kedua lingkaran, atau cenderung mengisolasi lingkaran masing-masing, komunikasi yang terjadi sangat terbatas. Bahkan besar kemungkinannya gagal dalam menciptakan suatu proses komunikasi yang efektif.
4. Kedua lingkaran ini tidak akan bisa saling menutup secara penuh, karena dalam konteks komunikasi antar manusia itu tidak pantas di atas dunia ini yang memiliki perilaku, karakter, dan sifat-sifat yang persis sama, sekalipun manusia itu dilahirkan secara kembar.

Dari pengertian yang telah dikemukakan, maka jelas bahwa komunikasi antar manusia hanya bisa terjadi, jika ada seseorang yang menyampaikan pesan kepada orang lain dengan tujuan tertentu, artinya komunikasi hanya bisa terjadi atau didukung oleh adanya sumber, pesan, media, penerima dan efek.

Unsur ini bisa disebut dengan komponen dan elemen komunikasi dari aspek dan penjelasannya yaitu (Cangara, 2014:25-29) :

a. Sumber

Suatu peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat dan pengirim informasi. Dalam komunikasi antar manusia, sumber bisa terdiri dari satu orang tetapi bisa juga dalam bentuk kelompok misalnya partai, organisasi atau lembaga. Sumber sering disebut pengirim, komunikator atau dalam bahasa inggrisnya disebut *Source, Sender atau Encoder*.

b. Pesan

Pesan yang dimaksudkan dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi nasehat atau propaganda.

c. Media

Media yang dimaksudkan disini adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber keada penerima. Terdapat beberapa pendapat tentang saluran atau media. Ada yang menilai bahwa media bisa bermacam-macam bentuknya, misalnya dalam komunikasi antarpribadi pancaindra dianggap sebagai media komunikasi.

d. Penerima

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa terdiri dari satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk kelompok, partai atau negara.

e. Pengaruh

Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang. Oleh karena itu, pengaruh bisa juga diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan.

f. Tanggapan balik

Ada yang beranggapan bahwa umpan balik sebenarnya adalah salah satu bentuk dari pada pengaruh yang berasal dari penerima. Akan tetapi sebenarnya umpan balik bisa juga berasal dari unsur lain seperti pesan dan media, meski pesan belum sampai pada penerima.

g. Lingkungan

Lingkungan atau situasi adalah faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhi jalannya komunikasi. Faktor yang dapat digolongkan atas empat macam, yakni lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan psikologis dan dimensi waktu. Unsur –unsur ini memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun komunikasi. Bahkan ketujuh unsur ini saling bergantungan satu sama lainnya. Artinya, tanpa keikutsertaan satu unsur akan memberi pengaruh pada jalannya komunikasi.

### **C. Teknologi Komunikasi**

Dalam pengertian ini menjelaskan bahwa Manusia adalah makhluk ciptaan Allah, Tuhan Yang Maha Esa dengan struktur dan fungsi yang sangat sempurna bila di bandingkan dengan makhluk Tuhan lainnya.

Manusia juga diciptakan sebagai makhluk *Multidimensional*, yaitu yang memiliki akal pikiran dan kemampuan berinteraksi secara personal maupun sosial. Karena itu manusia di sebut sebagai makhluk yang unik, yang memiliki kemampuan sosial sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, menurut (Bungin 2009: 25).

Teknologi komunikasi menurut Everett M Rogers (1983) adalah peralatan perangkat keras (hardware) dalam sebuah struktur organisasi yang mengandung nilai-nilai sosial, yang selalu memungkinkan setiap individu mengumpulkan, memproses, dan saling tukar menukar informasi dengan individu – individu lainnya.

Teknologi komunikasi berkembang cepat dengan meningkatnya perkembangan teknologi elektronika, sistem transmisi dan sistem modulasi, sehingga suatu informasi dapat disampaikan dengan cepat dan tepat.

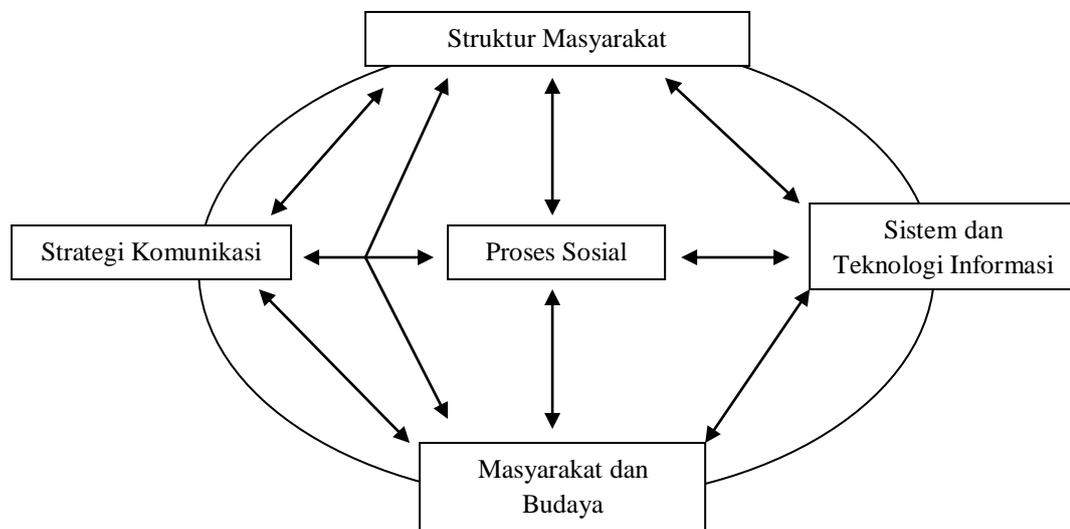
Teknologi informasi lebih ditekankan pada hasil data yang diperoleh sedangkan pada teknologi komunikasi ditekankan pada bagaimana suatu hasil data dapat disalurkan, disebar dan disampaikan ke tempat tujuan.

Teknologi informasi berkembang cepat dengan meningkatnya perkembangan komputer dengan piranti pendukungnya serta perkembangan teknologi komunikasi yang ada.

Teknologi komunikasi juga dijelaskan dengan teknologi elektronika yang mampu mendukung percepatan dan meningkatkan kualitas komunikasi informasi serta arus percepatan komunikasi informasi dan juga tidak mungkin lagi dibatasi oleh ruang dan waktu.

O'brien, 1996 dalam penjelasan (Kadir, 2003: 8) mengatakan bahwasanya, perilaku manusia dan teknologi memiliki interaksi didalam *Lingkungan Sositoteknologi*. Apabila pandangan O'brien itu di jabarkan, maka dapat di gambarkan sebgai berikut. (Bungin 2009: 111)

Gambar.2.1  
LINGKUNGAN SOSIOTEKNOLOGI



Kelima komponen tersebut itu berinteraksi dalam sosial, satu dan lainnya saling berinteraksi dan memengaruhi di mana setiap komponen memiliki visi masing – masing yang saling bersinegri serta menghasilkan output proses sosial sebagaimana di harapkan oleh seluruh *Stakeholder Sositoteknologi*.

Dalam aspek ini sudah jelas bahwasanya teknologi komunikasi itu berperan luas untuk berkembangnya suatu langkah yang pasti dan dapat untuk di pahami. Oleh sebab itu teknologi komunikasi harus dibandingkan dengan aspek-aspek penjelasan dari Everett M Rogers (1993).

Ada beberapa penjelasan dari para ahli tentang teknologi komunikasi yaitu sebagai berikut :

1. Menurut Everett M Rogers dalam buku *Diffusion and Inovation* (1993) ”teknologi dirancang untuk menggerakkan peralatan guna mengurangi ketidak pastian dalam hubungan sebab akibat, termasuk didalamnya untuk mencapai yang dikehendaki”
2. Dalam buku *Communication Technology* (1986) sebagai berikut ”teknologi biasanya terdiri dari 2 aspek: (a) perangkat keras yang bermaksud objek materi dan sifatnya (b) perangkat lunak maksudnya dasar informasi untuk meggerakkan perangkat keras itu”

Selain disibukkan oleh upaya penemuan maupun pengembangan-pengembangan sarana teknologi komunikasi yang lebih canggih dan lebih baik, masyarakat juga mulai melakukan penelitian-penelitian mengenai dampak teknologi komunikasi maupun dampak positif dari perkembangan teknologi komunikasi tersebut.

Globalisasi media massa berawal pada kemajuan teknologi komunikasi dan informasi semenjak Dasawarsa di tahun 1970-an. Dalam pengertian itulah dapat ditemui dengan beberapa istilah seperti misalnya: mengatasi banjir, komunikasi di era informasi, dan masyarakat informasi di era satelit.

Pengertian teknologi informasi sendiri adalah sebagai suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu,

yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Penjelasan singkat dari Everett M Rogers (1993) menyebutkan bahwa perkembangan teknologi komunikasi melalui empat era, yaitu :

1. Era komunikasi tulisan (4000 SM – hingga kini)
2. Era komunikasi cetak (1456 – hingga kini )
3. Era telekomunikasi (1844 – hingga kini)
4. Era komunikasi interaktif (1946 – hingga kini )

Namun bila merujuk pada perkembangan teknologi secara keseluruhan maka perkembangan teknologi komunikasi dapat disusun dalam garis besar sejarah perkembangan teknologi komunikasi yang tersusun secara jelas melalui empat tahap seperti di paparkan dibawah ini menurut Everett M Rogers (1993):

1. Jaman pra-sejarah
2. Jaman transisi
3. Jaman revolusi dan pasca revolusi industry
4. Jaman modern

#### **D. Media Sosial**

Akses terhadap media telah menjadi salah satu kebutuhan primer dari setiap orang. Itu dikarenakan adanya kebutuhan akan informasi, hiburan, pendidikan dan akses pengetahuan dari belahan bumi yang berbeda (Nasrullah, 2015). Kemajuan teknologi dan informasi serta semakin canggihnya perangkat-perangkat yang di produksi oleh sesuatu seperti menghadirkan “*Dunia Dalam Genggaman*”. Istilah ini sejajar dengan apa yang diutarakan oleh Thomas L.

Friedman (2007) sebagai *The World is Flat* bahwa dunia semakin rata dan setiap orang bisa mengakses apa pun dari sumber mana pun. Juga, sebagaimana diulas Richard Hunter (2002) dengan *World Without Secrets* bahwa kehadiran media baru (*New Media/Cybermedia*) menjadi informasi sebagai suatu yang mudah dicari dan terbuka.

Fungsi-fungsi media sebagaimana selama ini didapat dari media tradisional, juga telah bertambah tersebut didapat di internet. Misalnya, media menyediakan suatu program yang bertujuan membuat penonton terhibur. Kehadiran You Tube memberikan dampak positif yang baik bagi pilihan untuk menyaksikan tayangkan audio-visual yang bersaing, dalam sumber yang tanpa batas, serta diakses kapan dan dimana saja, menyebabkan kehadiran internet dan media-media di dalamnya, seperti media sosial, menjadi lebih mendominasi.

Karakteristik media sosial menurut (Nasrullah, 2015) ini telah jelas dipergunakan untuk bidang seperti jurnalisme, hubungan masyarakat, pemasaran, politik. Adapun karakteristik media sosial, yaitu:

1. Jaringan (*Network*)
2. Informasi (*Information*)

Dari berbagai sumber tersebut, menurut (Nasrullah, 2015) dalam bukunya (*Media Sosial) Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositologi* yang diambil kesimpulan bahwa setidaknya ada 6 (enam) kategori besar untuk melihat pembagian media sosial, yaitu sebagai berikut:

1. Media Jejaring Sosial (*Social Networking*)
2. Jurnal Online (*Blog*)

3. Jurnal Online Sederhana (*Micro-blogging*)
4. Media Berbagi (*Media Sharing*)
5. Penanda Sosial (*Social Bookmarking*)
6. Media Konten Bersama atau *Wikipedia*

Pembagian jenis media sosial ke dalam kategori ini merupakan upaya untuk melihat bagaimana jenis media sosial tersebut.

## **E. You Tube**

### **1. Pengertian You Tube**

You Tube adalah sebuah situs web berbasis dalam video sharing atau (berbagi video) dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di You Tube adalah seperti klip video, film, cerita pendek, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri.

Format yang digunakan video – video di You Tube adalah FLV (Flash Vidio) yang dapat diputar di penjelajah web yang memiliki plugin Flash Player. Menurut perusahaan penelitian Internet Hitwise, pada Mei 2006 You Tube memiliki pangsa pasar sebesar 43 persen.

Pada 9 Oktober 2006 diumumkan bahwa You Tube telah dibeli Google dengan harga US\$1,65 miliar. Pada awal April 2008 beberapa ISP (Internet Service Provider) Indonesia menutup akses ke beberapa situs web termasuk You Tube karena memuat film . Awalnya pemblokiran berupa pemblokiran sepenuhnya terhadap seluruh situs web, namun kemudian diubah menjadi

pemblokiran terhadap URL (Uniform Resource Locator) tertentu yang memuat video tersebut saja.

## **2. Sejarah You Tube**

Steve Chen, Chad Hurley dan Jawed karim adalah tiga sekawan yang awalnya sama –sama bekerja di Paypal. Suatu hari Steve dan Chad membuat Jawed iri karena dia tersebut tidak pergi ke sebuah acara dinner bersama teman-teman mereka. Akan tetapi Steve dan Chad tidak mengirimkan video tersebut ke sebuah email Jawed. Karena email tersebut tidak menerima video itu dalam bentuk ukuran file yang besar.

Dari sinilah mereka menciptakan You Tube. Dengan budget seadanya dan garasi rumah sebagai kantor, mereka bertiga bekerja keras mewujudkan ide mereka. Domain resmi terdaftar pada Februari 2005 dan baru diakses pada bulan Mei tersebut.

Video kunjungan Jawed ke kebun binatang yang berjudul “Me at the Zoo” jadi video pertama yang diupload ke youtube dan iklan nike yang dibintangi pesepak bola Ronaldinho di bulan September 2005 adalah video pertama yang berhasil ditonton oleh satu juta orang.

Melihat potensi YouTube yang besar, sequoia Capital, bersedia jadi investor pertama You Tube dan memberi dana sebesar 3,5 juta dolar atau sekitar Rp. 31 milyar. Tidak lama setelah itu, pada November 2005 secara resmi meluncurkan You Tube.

Setelah peluncuran resminya, berkembang makin pesat. Juli 2006, YouTube menerima 65 ribu video baru setiap harinya dan masuk peringkat ketiga sebagai situs yang paling sering dikunjungi setelah Google dan Facebook.

## **F. Analisis Wacana**

Wacana yaitu untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas, ada baiknya kita melihat batasan atau pengertian wacana dari berbagai sumber. Istilah wacana sekarang ini sering dipakai sebagai terjemahan dari perkataan bahasa Inggris *discourse*. Dalam salah satu kamus bahasa Inggris terkemuka, mengenai wacana atau *discourse* ini kita dapat membaca keterangan sebagai berikut. Di kutip dalam buku *Analisis Teks Media* dari (Alex Sobur, 2004: 09).

Kata *Discourse* berasal dari bahasa Latin *Discursus* yang berarti lari kian kemari (yang diturunkan dari ‘*Dis*’ dari, dalam arah yang berbeda, dan *Currere* ‘lari’)

1. Komunikasi pikiran dengan kata – kata ekspresi ide – ide atau gagasan – gagasan, konversasi atau percakapan.
2. Komunikasi secara umum, terutama sebagai suatu subjek studi atau pokok telaah.
3. Risalah tulis, di sertai formal, kuliah, ceramah, khotbah (Webster, 1983: 522)

Wacana di artikan sebagai kemampuan untuk maju (dalam pembahasan) menurut aturan yang semestinya dan komunikasi berbuah pikiran, baik lisan maupun tulisan, yang resmi dan teratur. (Marahirim, 1994: 26).

### **1. Konteks Wacana**

Konteks wacana memegang peranan penting dalam suatu wacana karena konteks itu dapat memberikan sebuah informasi atau pesan. Alasan lain yang membuat peneliti tertarik adalah tentang isi cerita yang menarik untuk dibaca dan dipahami konteks wacananya. Konteks wacana dibentuk oleh berbagai unsur seperti penutur, pendengar, topik, kode, saluran (channel), latar, pesan, dan peristiwa. Latar dapat berupa tempat, waktu, gerak tubuh, dan rona muka. Pesan mempunyai sifat informatif, persuasif, dan koersif. Dalam penelitian ini Peneliti hanya akan meneliti latar (setting), pesan (message), dan peristiwa (event) yang ada dalam cerita atau suatu judul pada tentang buka puasa dengan yang manis itu bahaya dari segi aspek – aspek permasalahannya tentang kesehatan.

## **2. Ciri – Ciri dan Sifat Wacana**

Menurut (Aliah Darma, 2009: 3) dalam bukunya *Analisis Wacana Kritis* menjelaskan berdasarkan pengertian wacana, dan dapat kita mengidentifikasi ciri dan sifat wacana, antara lain sebagai berikut:

1. Wacana dapat berupa rangkaian ujar secara lisan dan tulisan atau rangkaian tidak tutur.
2. Wacana mengungkapkan suatu hal (Subjek)
3. Penyajian teratur, sistematis, Koheren
4. Memiliki satu kesatuan misi dalam rangkaian itu.
5. Dibentuk oleh unsur segmental dan nonsegmental.

## **3. Wujud dan Jenis Wacana**

Wujud adalah rupa dan bentuk yang dapat diraba atau nyata. Jenis adalah ciri yang khusus. Jadi *Wujud Wacana* mempunyai rupa atau bentuk wacana yang

nyata dan dapat kita lihat strukturnya secara nyata. Sedangkan *Jenis Wacana* mempunyai arti bahwa wacana itu memiliki sifat-sifat atau ciri-ciri khas yang dapat dibedakan dari bentuk bahasa lain.

Pada dasarnya, wujud dan jenis wacana dapat di tinjau dari sudut realitas, media komunikasi, cara pemaparan, dan jenis pemakaian. Dalam kenyataan ini wujud dari bentuk wacana itu dapat dilihat dalam buah karya si pembuat wacana, yaitu:

1. *Teks* (wacana dalam wujud tulisan/ *issal* ) antara lain dalam wujud berita, features, artikel, opini, cerpen, dan novel.
2. *Talk* (wacana dalam wujud ucapan), antara lain dalam wujud rekaman wawancara, obrolan, dan pidato.
3. *Art* (wacana dalam wujud tindakan) antara lain dalam wujud lakon drama, tarian, film, defile, dan demonstrasi.
4. *Artifact* (wacana dalam wujud jejak) antara lain dalam wujud bangunan, lanskap, fashion, dan puing.

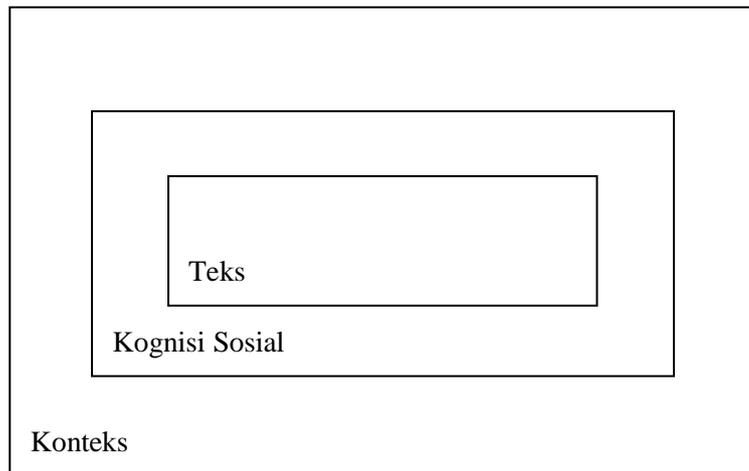
## **G. Teori Teun A. Van Dijk**

Dari sekian banyak analisis wacana yang di perkenalkan di kembangkan oleh beberapa ahli model teori Van Dijk adalah model yang paling banyak di pakai. Hal ini mungkin disebabkan karena van Dijk menformulasikan elemen-elemen wacana, sehingga bisa dipakai secara praktis. Model yang dipakai oleh van Dijk ini sering disebut sebagai "*Kognisi Sosial*" (Eriyanto 2001:221).

Dalam buku analisis wacana (Eriyanto 2001:221) menjelaskan menurut van Dijk , penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati. Di sini harus dilihat juga bagaimana suatu teks diproduksi. Proses produksi itu melibatkan suatu proses yang disebut sebagai kognisi sosial. Teks dibentuk dalam suatu praktik diskursus, suatu praktik wacana. Di sini ada dua bagian, yaitu teks yang mikro yang merepresentasikan suatu topik permasalahan dalam berita, dan elemen besar berupa struktur sosial. Van Dijk membuat suatu jembatan yang menghubungkan elemen besar berupa struktur sosial tersebut dengan elemen wacana yang mikro dengan sebuah dimensi yang dinamakan kognisi sosial. Kognisi sosial tersebut mempunyai dua arti. Di satu sisi ia menunjukkan bagaimana proses teks tersebut diproduksi oleh wartawan/ media, di sisi lain ia menggambarkan nilai-nilai masyarakat itu menyebar dan diserap oleh kognisi wartawan dan akhirnya digunakan untuk membuat teks berita.

Model dari analisis wacana Van Dijk menurut (Eriyanto 2001:225) ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar.2.2  
model analisis Van Dijk



Pemanfaatan penelitian ini mengambil analisis linguistik tentang kosakata, kalimat, proposisi, dan paragraph untuk menjelaskan dan memaknai suatu teks. Cara memandang atau melihat suatu realitas sosial tersebut yang melahirkan teks-teks tertentu. Misalnya muncul berita yang buruk mengenai orang cina, seperti timbul akibat struktur berpikir dalam bentuk tertentu yang membentuk suatu cara melihat persoalan sehingga mempengaruhi bagaimana suatu teks itu diproduksi dan dihubungkan lebih jauh dengan struktur sosial.

### **1. Teks**

Menurut Van Dijk (Eriyanto 2001:225), melihat suatu teks terdiri atas beberapa struktur atau tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung satu sama lainnya:

- 1) Struktur makro (*Thematic Structure*)

Struktur makro merupakan makna global sebuah teks yang dapat dipahami melalui topiknya. Topik direpresentasikan ke dalam suatu atau beberapa kalimat yang merupakan gagasan utama atau ide pokok wacana. Topik juga dikatakan sebagai “*Semantic Macrostructure*” (Van Dijk, 1985:69).

## 2) Superstruktur (*Superstructure*)

Superstruktur merupakan suatu struktur yang digunakan untuk mendeskripsikan *Sehemata*, di mana keseluruhan topik atau isi global berita diselipkan. Superstruktur ini mengorganisasikan topik dengan cara menyusun kalimat atau unit-unit beritanya berdasarkan urutan atau hirarki yang diinginkan.

## 3) Struktur Mikro

Struktur mikro adalah struktur wacana itu sendiri yang terdiri atas beberapa elemen, yaitu:

### a. Elemen Sintaksis

Elemen sintaksis merupakan salah satu elemen penting yang dimanfaatkan untuk mengimplikasikan ideologi. Dengan kata lain, melalui struktur sintaksis tertentu, pembaca dapat menangkap maksud yang ada dibalik kalimat-kalimat dalam berita. Melalui struktur sintaksis, dapat digambarkan aktor atau peristiwa tertentu secara negatif maupun positif, yaitu:

- 1) Koherensi
- 2) Koherensi Tradisional
- 3) Koherensi Pembeda
- 4) Peningkaran
- 5) Bentuk Kalimat
- 6) Kata Ganti

#### b. Elemen Semantik (Makna Lokal)

Elemen semantik ini sangat erat hubungannya dengan elemen leksikon dan sintaksis sebab penggunaan leksikon dan struktur sintaksis tertentu dalam berita dapat memunculkan makna tertentu. Berikut ini adalah unsur-unsur wacana yang tergolong ke dalam elemen semantik.

##### 1) Latar

Latar merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi semantik (arti) yang ingin ditampilkan.

##### 2) Detil

Elemen wacana detil berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang.

##### 3) Maksud

Elemen wacana maksud hampir sama dengan detil, hanya saja elemen maksud melihat informasi yang menguntungkan komunikator akan diuraikan secara eksplisit dan jelas. Sebaliknya, informasi yang merugikan akan diuraikan secara tersamar, implisit, dan tersembunyi.

##### 4) Pranggapan

Elemen wacana pranggapan merupakan pertanyaan yang digunakan untuk mendukung makna suatu teks. Pranggapan adalah upaya mendukung pendapat dengan memberikan premis yang dipercaya kebenarannya.

Tabel 2.1  
Elemen Teks van Dijk

<b>STRUKTUR WACANA</b>	<b>HAL YANG DIAMATI</b>	<b>ELEMEN</b>
Struktur Makro	<b>TEMATIK</b> Tema / topik yang dikedepankan dalam suatu teks	Topik
Superstruktur	<b>SKEMATIK</b> Bagaimana bagian dan urutan cerita diskemakan dalam teks utuh.	Skema
Struktur Mikro	<b>SEMANTIK</b> Makna yang ingin ditekankan dalam teks, misal dengan memberi detil pada satu sisi atau membuat eksplisit satu sisi dan mengurangi detil sisi lain.	Latar, detil, Maksud, Pra-anggapan, Nominalisasi.
Struktur Mikro	<b>SINTAKSIS</b> Bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih.	Bentuk kalimat, Koherensi, Kata Ganti.
Struktur Mikro	<b>STILISTIK</b> Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks.	Leksikon
Struktur Mikro	<b>RETORIS</b> Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan.	Grafis, Metafora, Ekspresi.

## 2. Kognisi Sosial

Van Dijk menawarkan suatu analisis yang disebut sebagai kognisi sosial. Kognisi sosial didasarkan pada anggapan umum yang tertanam yang akan digunakan untuk memandang peristiwa. Analisis kognisi sosial menyediakan gambaran yang kompleks tidak hanya pada teks tapi juga representasi dan strategi yang digunakan dalam memproduksi suatu teks. Kognisi sosial

menjelaskan bagaimana penulis merepresentasikan kepercayaan atau prasangka dan pengetahuan sebagai strategi pembentukan teks peristiwa yang spesifik.

Pendekatan van Dijk ini disebut kognisi sosial karena meskipun keyakinan dan prasangka itu bersifat personal dalam diri penulis tetapi ia diterima sebagai bagian dari anggota kelompok (*socially shared*). Semua persepsi dan tindakan, dan pada akhirnya produksi dan interpretasi wacana didasarkan pada representasi mental dari setiap peristiwa.

Hal inilah yang disebut oleh van Dijk sebagai model yang menunjukkan pengetahuan, pandangan individu ketika melihat dan menilai suatu persoalan. Sebuah model adalah sesuatu yang subjektif dan unik, yang menampilkan pengetahuan dan pendapat ketika memandang suatu masalah.

### **3. Konteks Sosial**

Konteks sosial adalah bagian dari wacana yang berkembang di masyarakat sehingga untuk menganalisis teks perlu dilakukan analisis intertekstual (Alia Darma, 2009). Dalam hal ini dibutuhkan penelitian bagaimana sebuah wacana diproduksi dan dikonstruksi di masyarakat.

Konteks sosial menganalisis bagaimana wacana yang berkembang dalam masyarakat, proses produksi dan reproduksi seseorang atau suatu peristiwa yang digambarkan. (Alia Darma, 2009:190), menyebutkan bahwa situasi merupakan lingkungan tempat teks datang pada kehidupan. Untuk memahami teks diperlukan pemahaman terhadap konteks situasi dan konteks budaya. Konteks situasi terdiri dari tiga unsur yaitu medan wacana, pelibat wacana, dan saran wacana.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu metode yang meneliti dengan mendeskripsikan teknik-teknik penelitian teks yang mana analisis wacana tersebut memiliki aspek–aspek tertentu dalam menjelaskan makna dan maksud dari suatu masalah. Metode penelitian ini adalah metode yang lebih menekankan pada aspek-aspek dalam pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.

Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam dan mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Dan juga tujuan dari metodologi ini bukan suatu generalisasi tetapi suatu pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian kualitatif ini juga berfungsi memberikan kategori dari suatu substantif untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Peneliti tidak dapat meriset kondisi sosial yang diobservasi, karena seluruh realitas yang terjadi merupakan kesatuan yang terjadi secara alamiah. Hasil dari penelitian kualitatif juga dapat memunculkan teori atau konsep baru apabila hasil penelitiannya bertentangan dengan teori dan konsep yang sebelumnya dijadikan sebagai kajian dalam penelitian.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah tentang makna sebuah kata “Berbuka Puasa Dengan Yang Manis??? Bahaya” dari suatu vlog (Video Blog) motivasi yang di sampaikan Deddy Corbuzier di You Tube untuk di jelaskan untuk tidak ada kesalahan dari sebuah kata dari makna berbuka puasa dengan yang manis yang berarti itu berbahaya untuk kesehatan.

## **C. Unit Analisis**

Unit yang akan di analisis dari penelitian ini adalah suatu tanda – tanda, dari dialog atau isal yang menunjukkan suatu pesan moral dan juga suatu motivasi yang terdapat dari “Buka Puasa Dengan Yang Manis?? Bahaya” itu sekitar 7 menit dengan kategori dialog dari suatu ucapan yang di sampaikan Deddy Corbuzier untuk menceritakan makna dari buka puasa dengan yang manis itu bahwasanya bahaya dari segi kesehatan.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik dari suatu metode pengumpulan data dalam penelitian ini di lakukan dengan melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian, yaitu dengan cara mengamati suatu video dari sebuah vlog tentang motivasi Deddy Corbuzier di You tube. Kemudian mengamati dan mencatat unsur suatu objek dan konteks dari sebuah dialog yang di sampaikan Deddy Corbuzier untuk di cermati dan di teliti dari suatu makna “Berbuka Puasa Dengan Yang Manis?? Bahaya!!!” agar kita dapat memahaminya. Dan juga untuk melengkapi data di digunakan

pula kepastakaan untuk mencari referansi dari buku – buku lain yang relevan, dan berguna memperoleh data yang dibutuhkan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis wacana, yaitu tentang menyimpulkan dari beberapa pendapat bahwa wacana itu berdasarkan suatu satuan bahasa terlengkap yang dinyatakan secara lisan seperti pidato, ceramah, khotbah, dan dialog, atau secara tertulis seperti cerpen, novel, buku, surat, dan dokumen tertulis, yang dilihat dari struktur lahirnya (dari segi bentuk) bersifat kohesif, saling terkait dan dari struktur batinnya (dari segi makna) bersifat koheren, terpadu. Analisis ini dilakukan untuk mengamati tanda percakapan dari audio visual pada vlog Deddy Corbuzier tentang “Buka Puasa Dengan Yang Manis?? Bahaya!!!” di You Tube.

Setelah itu hasil pengamatan disusun sebagai sebuah makna pesan yang akhirnya akan menjadi kesimpulan untuk penyelesaian akhir dari sebuah pengamatan ini.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Jika dilihat dari pernyataan yang disampaikan Rasulullah SAW maka terjadi sedikit kesalahpahaman mengenai istilah tersebut, sebab yang dianjurkan dan disunnahkan untuk dikonsumsi ketika berbuka puasa adalah Rutab, Tamar dan Air Putih. Pada ketiga jenis tersebut ada 2 di antaranya memang memiliki rasa yang manis yaitu Rutab (Sari Kurma) dan Tamar (Kurma Kering), meskipun Rutab dan Tamar memiliki rasa manis namun bukan berarti kita boleh atau mengganti suatu jenis makanan tersebut dengan sembarangan seperti manisan dari gula-gula yang terkandung dalam makanan yang lain.

Makanan yang manis saat berbuka puasa biasanya issal dengan teh manis, kolak bersantan, kolang-kaling manis, hingga es campur dan banyak makanan lain, padahal jika dilihat kandungan pada makanan tersebut tidak terlalu baik jika dikonsumsi terlalu berlebih dan tidak terkontrol, sebab kandungan karbohidrat yang ada di dalam makanan tersebut bersifat sederhana, sedangkan kandungan karbohidrat dalam Kurma merupakan karbohidrat kompleks.

Deddy corbuzier mengungkap kesalahan besar ketika seseorang berbuka puasa. Hal ini diungkapkan dalam video yang diunggahnya di kanal Youtube pribadinya, Deddy Corbuzier. Dalam video berdurasi 7 menit 2 detik tersebut, Deddy mengatakan kesalahan besar ketika seseorang yang berpuasa berbuka dengan yang manis.

Sejak diunggah, video tersebut telah ditonton sebanyak 1.616.053 kali dan mendapat 8.460 komentar, dan terakhir di liat pada 19 september 2017. *Deddy Corbuzier* pun mengungkapkan bahwa berbuka dengan makanan manis cukup berbahaya bagi tubuh kita sendiri. Dan *Deddy Corbuzier* pun mengklaim bahwa ketika *Deddy Corbuzier* berpuasa, khususnya puasa diet, lalu menjelaskan bahwa tidak pernah berbuka dengan yang manis.

Dari vidio *Deddy Corbuzier* ini intinya yang dapat ditanggapi dari suatu menyampaikan bahwa berbuka dengan yang manis itu tidak bagus jika manisnya itu dari bahan–bahan yang diolah manusia menggunakan zat yang tidak alami seperti gula, sirup dan sekitarnya. Berbuka dengan yang manis itu bagus jika manisnya asli belum tersentuh oleh manusia, seperti kurma atau buah – buahan lain yang belum dimasak atau disentuh (dalam bentuk kemasan produk siap jual) kepada masyarakat. *Deddy Corbuzier* juga mengingatkan sekarang pun banyak kurma atau buah yang manisnya itu sudah dicampur gula jadi perlu hati–hati juga gitu dalam memilih suatu makanan untuk di konsumsi.

i. Hasil

Penelitian ini menggunakan analisis wacana yang di kembangkan melalui pendekatan Teun A. Van Dijk dengan melihat suatu teks terdiri dari beberapa struktur atau tingkatan yang masing-masing saling mendukung. Van dijk membagikan tiga tingkatan. Pertama, *Struktur Makro* yang merupakan makna global dari suatu teks yang diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa. Kedua, *Superstruktur* yaitu merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, tentang bagaimana bagian-bagian teks tersusun kedalam berita secara utuh. Ketiga, *Struktur Mikro* adalah makna yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, para frase yang dipakai dan sebagainya.

Meskipun terdiri dari berbagai elemen, semua elemen yang berkaitan merupakan suatu kesatuan yang saling berhubungan dan saling mendukung satu sama lain. Dengan melakukan perbedaan satu persatu berdasarkan Bahasa yang di gunakan dan bentuk teks yang digunakan maka akan tampak wacana apa yang ingin di bentuk maupun wacana apa yang akan ditonjolkan dalam bentuk apapun yang ingi disampaikan dalam suatu pemberitaan dan juga dalam bentuk penyajian teks tersebut.

Gambar.4.1  
Motive Deddy Corbuzier



Judul	: Buka Puasa Dengan Yang Manis?? Bahaya!!!
Genre	: Motivasi
Format	: 3GP, MP4, FLV, HD. (360p, 480p, 720p, 1080p)
Subscribe	: 523.406
Ditonton	: 1.616.053
Durasi	: 7 menit 2 detik
Negara/Bahasa	: Indonesia
Penulis	: Deddy Corbuzier
Dipublikasi	: 05 Juni 2017
Situs Web	: <a href="https://www.youtube.com/watch?v=exIjHatkVnQ">https://www.youtube.com/watch?v=exIjHatkVnQ</a>

Gambar 4.2



### **Deddy Corbuzier**

<b>Nama</b>	Deodatus Andreas Deddy Cahyadi Sunjoyo
<b>Lahir</b>	Jakarta, 28 Desember 1976
<b>Pekerjaan</b>	Pesulap, pelatih kebugaran, presenter, actor
<b>Tahun Aktif</b>	1999–2015 (sebagai pesulap) 2004 sekarang (sebagai presenter)
<b>Tinggi Badan</b>	185 m
<b>Agama</b>	Katolik
<b>Pasangan</b>	Kalina Oktarani (2005–2013)
<b>Anak</b>	Azkanio Nikola Corbuzier

**Gambar 4.3**



**Ustadz Wijayanto**

<b>Nama</b>	Wijayanto
<b>Lahir</b>	Solo, 27 Desember 1968
<b>Kebangsaan</b>	Indonesia
<b>Pekerjaan</b>	Penceramah, Ulama
<b>Agama</b>	Islam
<b>Pasangan</b>	Ulaya Ahdiani
<b>Anak</b>	Dzikrina Iffa Yohanida, Muhammad Nufail Naisaburi, Muhammad Naja El-Ghifari

## 1. Tema

### Buka Puasa Dengan Yang Manis?? Bahaya!!!

Informasi dibawah ini merupakan laporan pembicaraan Deddy Corbuzier dengan Ustad Wijayanto dalam sebuah video di You Tube, dengan durasi video 7 menit 2 detik dan dilihat lebih 1.616.053, berikut percakapannya:

*“...Bukalah puasa dengan yang manis?? “no, this is why”. Pertama saya tidak mengatakan tentang puasa pada khususnya tetapi disini saya mengatakan puasanya pada umumnya, karena hampir semua kultur, Agama itu mengajarkan manusia untuk berpuasa, kenapa? karena puasa sangat baik bagi kesehatan dan tubuh kita. Saya sendiri (Deddy Corbuzier) berpuasa hampir setiap hari jika itu sebisa saya (Deddy Corbuzier), dan saya tidak pernah berbuka puasa dengan yang manis, masalahnya adalah karena itu tidak baik bagi tubuh saya (Deddy Corbuzier) dan juga bahaya bagi tubuh anda, kalau anda berbuka puasa dengan yang manis pastinya. Lalu saya bertanya, bagaimana dengan saudara-saudara saya yang muslim? Di karenakan slogan berbuka puasa dengan yang manis atau tentang makanan-makanan yang manis pasti banyak sekali dan begitu banyak. Dan saya bertanya pada diri saya sendiri, apakah memang adanya seperti itu atau memang benar seperti itu?. Dan disini saya akan menelepon “So i’am a call” sahabat saya Ustad Wijayanto.*

- *Deddy Corbuzier: Di puasa muslim itu berbuka dengan yang manis itu, benar gak sebenarnya Ustad?*
- *Ustad Wijayanto:Gak, yang benar itu dengan buah yang belum di sentuh api.*
- *Deddy Corbuzier: Buah?*
- *Ustad Wijayanto: Iya buah, maksudnya buah yang belum di sentuh api yaitu gorengan. Maka kalau dulu adalah kurma di karenakan dulu Rasullah SAW berbuka dengan kurma, akan tetapi tidak seharusnya*

*dengan kurma juga dikarenakan sekarang udah ada buah-buahan, tetapi bukan berbuka dengan yang manis.*

- *Deddy Corbuzier: Berarti berbuka dengan yang manis itu cuman ada di Iklan ya Ustad?*
- *Ustad Wijayanto: Iya benar sekali, itu cuman di Iklan, dikarenakan buah-buahan yang manis itu adalah buah-buahan yang belum di sentuh api, maksudnyua buah yang masih dalam keadaan segar dan bukan masakan.*
- *Deddy Corbuzier: Oke, kalau pun manis berarti dengan manis asli begitu ya Ustad?*
- *Ustad Wijayanto: Iya manis karena buah itu sendiri, bukan manis karena dibuat-buat.*
- *Deddy Corbuzier: Itu ada ayatnya ya Ustad?*
- *Ustad Wijayanto: Bukan, tetapi itu dari hadis.*
- *Deddy Corbuzier: Oke, makasih kalau begitu Ustad.*

*“...Dan ternyata “end there you go” menurut beliau “Ustad Wijayato” adalah berbuka dengan yang manis itu yaitu yang belum di sentuh oleh manusia, jadi intinya kalau anda berbuka dengan kurma atau buah-buahan yang mengandung gula asli dari buah-buahan tersebut adalah baik. Jadi masalahnya adalah bagaimana dengan buah-buahan yang manisnya itu di buat? apa bahayanya bagi tubuh kita? dengan percaya atau tidak bahwa makanan yang manis akan membuat anda menjadi “Gemuk” dan itulah mengapa banya orang yang berpuasanya bukannya membuat orang tersebut memiliki tubuh yang ideal akan tetapi malah menjadikannya gemuk. Dan disini anda harus mengerti itu “Indeks Glikemiks” yaitu dimana perubahan makanan diubah atau diolah menjadi gula darah dalam tubuh. Jadi indeks glikemiks itu ada yang tinggi semakin cepat diolahnya dan ada yang rendah akan menjadi lambat dirubahnya. Biasanya kalau kita makan harus mencari makanan yang rendah indeks klikemiksnnya dan bukan yang tinggi, mengapa dikarenakan semakin rendah semakin baik kadar gula tubuh anda. Maka semakin sulit*

*memprosesan dalam tubuh anda maka akan menjadi lemak. Bagaimana dengan kurma? Kurma adalah kabohidrat kompleks yang artinya akan membutuhkan lama agar proses menjadi gula, dan begitu juga dengan buah-buahan yang lainnya dikarenakan mengandung gula asli dalam buah-buahan tersebut. Masalahnya sekarang banyak buah-buahan yang datang ke Indonesia sudah di tambahkan dengan gula yang menjadi rasanya lebih manis dan menjadi tidak baik bagi tubuh kita. Jadi benar berbuka dengan yang manis? yaitu benar kalau manis tersebut adalah kabohidrat kompleks dikarenakan manis tersebut asli dari buah-buahan dan tidak di campur tangan atau dalam bentuk apapun itu. Oke, saya akan mengatakan anda di bohongin oleh apapun akan tetapi mungkin anda tersebut telah di bohongin oleh Iklan.*

Tabel 4.1  
Rekapitulasi

Struktur Makro	Super Struktur	Struktur Mikro
Bahaya makanan yang manis bagi tubuh kita	Dengan percaya atau tidak bahwa sesuatu makanan yang manis akan membuat anda menjadi “Gemuk” dan itulah mengapa banya orang yang berpuasa bukannya itu membuat orang tersebut memiliki tubuh yang ideal akan tetapi malah menjadikannya gemuk.	Makanan yang manis membuat tubuh kita menjadi gemuk.

<p>Berbuka puasa dengan yang manis</p>	<p>Berbuka dengan yang manis itu yaitu yang belum di sentuh oleh manusia, karena manis tersebut asli dari buah-buahan dan tidak di campur tangan atau dalam bentuk apapun itu. Jadi intinya kalau anda berbuka dengan kurma atau buah-buahan yang juga mengandung gula asli dari buah-buahan itu adalah baik.</p>	<p>Berbuka dengan yang manis itu adalah dengan sebuah kurma atau buah-buahan.</p>
<p>Suatu makna tentang Indeks Glikemiks</p>	<p>Dan disini anda harus mengerti itu “Indeks Glikemiks” yaitu dimana perubahan makanan diubah atau diolah menjadi gula darah dalam tubuh. Jadi indeks glikemiks itu ada yang tinggi semakin cepat diolahnya dan ada yang rendah akan menjadi lambat dirubahnya. Biasanya</p>	<p>Indeks Glikemiks adalah peningkatan kadar gula darah dalam tubuh</p>

	<p>kalau kita makan harus mencari makanan yang rendah indeks glikemiknya dan bukan yang tinggi, mengapa dikarenakan semakin rendah semakin baik kadar gula tubuh anda. Maka semakin sulit memprosesan dalam tubuh anda maka akan menjadi lemak.</p>	
<p>Apa itu kurma dan bagaimana manfaat buah kurma tersebut.</p>	<p>Kurma adalah zat karbohidrat kompleks yang artinya akan membutuhkan lama agar proses menjadi gula, dan begitu juga dengan buah-buahan yang lainnya dikarenakan kurma mengandung gula asli dalam buah-buahan tersebut.</p>	<p>Kurma adalah zat karbohidrat kompleks yang baik bagi tubuh.</p>

## **2. Data PenemuanTema**

Analisis dari sebuah tema di atas adalah yang pertama pada Apa bahaya makanan yang manis bagi tubuh kita. Dengan percaya atau tidak bahwa makanan yang manis akan membuat anda menjadi “Gemuk” dan itulah mengapa banya orang yang berpuasanya bukannya membuat orang tersebut memiliki tubuh yang ideal akan tetapi malah menjadikannya gemuk. Makanan yang manis membuat tubuh kita menjadi gemuk.

Tema yang kedua, Berbuka puasa dengan yang manis., yaitu yang belum di sentuh oleh manusia, karena manis tersebut asli dari buah-buahan dan tidak di campur tangan atau dalam bentuk apapun itu. jadi intinya kalau anda berbuka dengan kurma atau buah-buahan yang mengandung gula asli dari buah-buahan itu adalah baik.

Tema yang ketiga, Apa itu Indeks Glikemiks. “Indeks Glikemiks” yaitu dimana perubahan makanan diubah atau diolah menjadi gula darah dalam tubuh. Jadi indeks glikemiks itu ada yang tinggi semakin cepat diolahnya dan ada yang rendah akan menjadi lambat dirubahnya. Biasanya kalau kita makan harus mencari makanan yang rendah indeks klikemiksnya dan bukan yang tinggi, mengapa dikarenakan semakin rendah semakin baik kadar gula tubuh anda. Maka semakin sulit memprosesan dalam tubuh anda maka akan menjadi lemak. Indeks Glikemiks adalah peningkatan kadar gula darah dalam tubuh

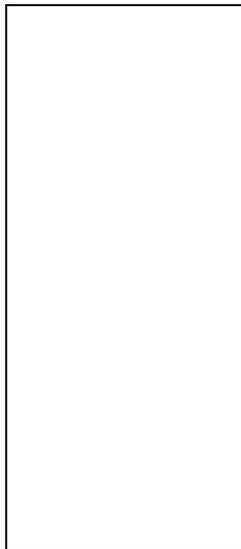
Tema yang keempat, Apa itu kurma dan bagaimana manfaat buah kurma tersebut. Kurma adalah zat kabohidrat kompleks yang artinya akan membutuhkan

lama agar proses menjadi gula, dan begitu juga dengan buah-buahan yang lainnya dikarenakan kurma mengandung gula asli dalam buah-buahan tersebut. Kurma adalah zat karbohidrat kompleks yang baik bagi tubuh.

Tabel 4.2  
Scene dari Sebuah Gambar

Struktur Makro	Super Struktur	Struktur Mikro
<p><b>1. Kebebasan</b></p>	<div data-bbox="539 797 1026 1279" data-label="Image"> <p>BUKA PUASA DENGAN YANG MANIS?? BAHAYA!!! (MOTIVE 04) Nonton ...</p> <p>0:02 / 7:02</p> <p><b>Gambar 4.3</b></p> </div> <div data-bbox="539 1368 1026 1877" data-label="Image"> <p>BUKA PUASA DENGAN YANG MANIS?? BAHAYA!!! (MOTIVE 04) Nonton ...</p> <p>0:01 / 7:02</p> <p><b>Gambar 4.4</b></p> </div>	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1082 824 1497 1160">1. Gambar pertama menjelaskan tentang suatu judul dari buka puasa dengan yang manis itu bahaya, dan gambar yang</li> <li data-bbox="1082 1227 1497 1485">2. kedua menunjukkan suatu gelas yang berisi minuman yang bersifat tidak baik di karenakan itu adalah sirup.</li> </ol>

<p>2. Emosional</p>	 <p><b>Gambar 4.5</b></p>	<p>Suatu keadaan Deddy Corbuzier menunjukkan ekspresi melotot didalam video tersebut dan mengangkat kedua tangan sambil memegang segelas sirup, bahwa tingkat emosionalnya sangat tinggi dalam menunjukkan sesuatu yang tidak dia suka.</p>
<p>3. Ekspresi</p>	 <p><b>Gambar 4.6</b></p>  <p><b>Gambar 4.8</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan dari suatu keadaan di mana Deddy Corbuzier menjelaskan tentang puasa menurut pendapatnya, dan yang</li> <li>2. kedua dalam gambar tersebut menjelaskan. Deddy Corbuzier menjelaskan bahwa puasa bukan hanya etnis Islam, akan tetapi semua agama menyarankan untuk berpuasa.</li> <li>3. Gaambar ini menunjukkan ekspresi untuk mengajak kepada para melihat video</li> </ol>



**Gambar 4.9**

tentang buka puasa bahwa Deddy Corbuzier.

4. Kebingungan



**Gambar 4.11**



**Gambar 4.12**

1. Deddy Corbuzier itu menunjukkan ekspresi kebingungan terhadap puasa yang benar, dan mencari cara untuk menjelaskan makna buka puasa dengan yang manis.
2. Deddy Corbuzier mengungkapkan berbuka dengan yang manis itu bahaya bagi tubuh
3. Deddy Corbuzier mengekspresikan dengan menunjukkan sesuatu apa khalayak publik yang



**Gambar 4.13**



**Gambar 4.14**



**Gambar 4.15**

melihat vlognya tersebut.

4. Deddy Corbuzier menunjukkan ekspresikan seperti diam dan termenung

5. Deddy Corbuzier kelihatan bingung terhadap apa yang di pikirkannya tentang makna buka puasa.

6. Deddy Corbuzier berpikir dan berkata dalam hati, apakah puasa itu memang harus dengan yang manis?



**Gambar 4.16**



**Gambar 4.17**

7. Deddy Corbuzier menelfon Ustad atau sahabat dekatnya yaitu Ustad Wijayanto untuk bertanya.

**5. Bertanya**



**Gambar 4.18**

Di puasa Muslim tersebut, apakah harus berbuka dengan yang manis? Benar atau tidak ya Ustad?

<p><b>6. Menjawab</b></p>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.19</b></p>	<p>Ustad menjelaskan bahwasanya, berbuka puasa itu dengan buah – buahan yang belum di masak atau di campur dengan hal – hal lainnya.</p>
<p><b>7. Indeks glikemiks</b></p>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.20</b></p>	<p>“Indeks Glikemiks” yaitu dimana perubahan makanan diubah atau diolah menjadi gula darah dalam tubuh. Jadi indeks glikemiks itu ada yang tinggi semakin cepat diolahnya, indeks glikemiksnya dan bukan yang tinggi, mengapa dikarenakan semakin rendah semakin baik kadar gula tubuh anda. Maka semakin sulit memprosesan dalam tubuh anda maka akan menjadi lemak.</p>

	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.21</b></p>	
<p><b>8. Gaya hidup</b></p>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.22</b></p>	<p>Gaya hidup yang baik dengan konsumsi buah-buahan kurma yang mengandung kabohidrat kompleks yang nanti akan membutuhkan waktu lama agar proses menjadi gula, dengan buah-buahan yang baik itu hanya kurma karena kurma itu mengandung gula asli dan baik bagi tubuh.</p>

**3. Deskripsi Data Penelitian**

Tabel 4.3  
Data Teks Tematik

Hal yang diamati	Temuan
1. <i>Summery</i> a. Judul	Buka Puasa Dengan Yang Manis??, Bahaya.
b. Lead	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Paragraf Awal</li> </ul> <p><i>Bukalah puasa dengan yang manis?? “no, this is why”. Pertama saya tidak mengatakan tentang puasa pada khususnya tetapi disini saya mengatakan puasanya pada umumnya, karena hamper semua kultur, agama itu mengajarkan manusia untuk berpuasa, kenapa? karena puasa sangat baik bagi kesehatan dan tubuh kita.</i></p>
c. Story	Data yang di temukan dalam elemen story adalah Isi percakapan tentang “Buka Puasa Dengan Yang Manis?? Bahaya!!!”.

Tabel 4.3

Data Analisis Teks Semantiks

<b>Hal yang diamati</b>	<b>Temuan</b>
1. Latar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Saya tidak pernah berbuka puasa dengan yang manis, masalahnya adalah karena itu tidak baik bagi tubuh saya dan juga bahaya bagi tubuh anda, kalau anda berbuka puasa dengan yang manis pastinya.</i></li>   <li>- <i>Lalu saya bertanya, bagaimana dengan saudara-saudara saya yang muslim? Di karenakan slogan berbuka puasa dengan yang manis atau tentang makanan-makanan yang manis pasti banyak sekali dan begitu banyak.</i></li> </ul>
2. Maksud	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Bahwasanya berbuka dengan yang manis itu tidak baik bagi anda, apalagi di konsumsi secara berlebihan</i></li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Saudara-saudara muslim harus lebih tanggap dengan slogan berbuka puasa dengan yang mani.</i></li> </ul>
<p>3. Detail</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Deddy Corbuzier tidak pernah berbuka puasa dengan yang manis, dikarenakan yang manis itu tidak baik baginya, apalagi bagi anda</i></li> <li>- <i>Bertanya kepada saudara-saudara yang muslim bahwa berbuka dengan yang manis itu hanyalah slogan</i></li> </ul>

Tabel 4.4  
Data Analisis Teks Sintaksis

<b>Hal yang diamati</b>	<b>Temuan</b>
1. Bentuk Kalimat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Deddy Corbuzier: Di puasa muslim itu berbuka dengan yang manis itu, benar gak sebenarnya Ustad?, Ustad Wijayanto:Gak, yang benar itu dengan buah yang belum di sentuh api.</i></li>   <li>- <i>Berarti berbuka dengan yang manis itu cuman ada di Iklan ya Ustad? Iya benar sekali, itu cuman di Iklan, dikarenakan buah-buahan yang manis itu adalah buah-buahan yang belum di sentuh api, maksudnyua buah yang masih dalam keadaan segar dan bukan masakan.</i></li> </ul>
2. Koherensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Di puasa muslim tidak ada yang</i></li> </ul>

	<p><i>namanya berbuka puasa dengan yang manis, dan makanan yang manis itu bukan di masak atau di olah <b>melainkan</b> buah tersebut sudah manis alami dari buah itu sendiri</i></p> <p>- <i>Makna tentang berbuka puasa dengan yang manis itu hanya di slogan-slogan iklan, dan <b>padahal</b> semua itu tidak benar.</i></p>
3. Kata Ganti	<p>- Kata ganti yang dipakai dalam makna buka puasa dengan yang manis, bahaya adalah benar, belum, anda, saya.</p>

Tabel 4.5

Data Analisis Teks Stilistik

<b>Hal yang diamati</b>	<b>Temuan</b>
Leksikon	<p>- <i>bahaya bagi tubuh anda, kalau anda berbuka puasa dengan yang manis pastinya.</i></p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>berbuka dengan yang manis yaitu yang belum di sentuh oleh manusia, jadi intinya kalau anda berbuka dengan kurma atau buah-buahan yang mengandung gula asli dari buah-buahan itu adalah baik.</i></li> </ul>
--	---

Tabel 4.6

Data Analisis Teks Retoris

<b>Hal yang diamati</b>	<b>Temuan</b>
Metafora	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Makanan yang manis itu hanya membikin gemuk</i></li> <li>- <i>Buah yang belum di sentuh api yaitu gorengan, kalau dulu adalah kurma.</i></li> <li>- <i>Manis karena buah itu sendiri, dan bukan manis karena dibuat-buat.</i></li> </ul>

Tabel 4.7

Data Analisis Kognisi Sosial

<b>Hal yang diteliti</b>	<b>Temuan</b>
1. Motivator dengan media sosial You	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Deddy Corbuzier adalah seorang</i></li> </ul>

Tube	<i>motivator di media sosial You Tube</i>
2. Motivator memaparkan tentang judul	- <i>Berbukalah dengan yang manis karena juga bahaya bagi tubuh anda, kalau anda berbuka puasa dengan yang manis pastinya.</i>
3. Dll	

Tabel 4.8

Data Analisis Konteks Sosial

<b>Hal yang diteliti</b>	<b>Temuan</b>
1. Cerita berdasarkan temuan motivator dalam menjelaskan konteks	- <i>saya tidak mengatakan tentang puasa pada khususnya tetapi disini saya mengatakan puasanya pada umumnya, karena hampir semua kultur, Agama itu mengajarkan manusia untuk berpuasa, kenapa? karena puasa sangat baik bagi kesehatan dan tubuh kita</i>
2. Cerita mengambil intisari dari awal	<i>Kabohidrat kompleks dalam kurma</i>

<p>hingga akhir sebuah makna dalam latar masalah</p>	<p><i>yang artinya akan membutuhkan proses yang lama agar menjadi gula, jadi benar berbuka dengan yang manis? yaitu benar kalau manis tersebut adalah karbohidrat kompleks dikarenakan manis tersebut asli dari buah-buahan dan tidak di campur tangan atau dalam bentuk apapun itu.</i></p>
<p>3. Dll</p>	

## **B. Pembahasan**

Dari hasil ini telah dibahas bahwa didalam melaksanakan penelitian ini masih banyak keterbatasan dalam mengkaji teori analisis wacana Teun A. Van Dijk dalam judul penelitian “Buka Puasa Dengan Yang Manis Bahaya”, yang mana dalam pembahasan tersebut tidak lepas dalam hal masih jarang dan masih baru seperti analisis wacana menurut van Dijk ini pada karya sastra, termasuk terbatasnya literature atau referensi analisis wacana.

Walaupun masih jauh dari kesempurnaan namun akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan kerja keras dan kemampuan yang optimal dari diri peneliti serta masukan informasi dari berbagai pihak yang telah dipertimbangkan demi keutuhan hasil penelitian ini. Dalam teori ini berdasarkan Van Dijk menawarkan suatu analisis yang telah dijelaskan sebagai teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

Didasarkan pada anggapan umum yang tertanam dan akan digunakan untuk memandang peristiwa seperti motivator dengan media sosial You Tube seperti Deddy Corbuzier adalah seorang motivator di media sosial You Tube. Dengan peristiwa ini menyediakan gambaran yang kompleks dan tidak hanya pada teks akan tapi juga terrepresentasi dalam strategi yang digunakan untuk memproduksi suatu teks seperti memaparkan tentang berbukalah dengan yang manis karena juga bahaya bagi tubuh anda, kalau anda berbuka puasa dengan yang manis pastinya akan menjelaskan bagaimana penulis merepresentasikan kepercayaan atau prasangka dan pengetahuan sebagai strategi pembentukan teks peristiwa yang spesifik. Dalam pembahasan ini Deddy Corbuzier menjelaskan makna-makna tentang bagaimana sebenarnya berbuka puasa dengan yang manis itu dan mengapa berbuka puasa itu harus dengan yang manis, padahal yang manis itu hanya membuat badan menjadi obesitas dikarenakan berbuka dengan yang manis itu hanya membuat dampak yang buruk bagi anda yang selalu berbuka puasa dengan yang manis.

Biasanya berbuka dengan yang manis itu cuman ada di iklan di karenakan iklan sering menyinggung tentang berbuka dengan yang manis, dan disini penjelasan terhadap pembahasan tentang teks terhadap konteks dengan kognisi sosialnya tersebut mengarah kepada keyakinan dan prasangka yang bersifat personal dalam diri penulis akan tetapi beliau dapat diterima sebagai bagian tentang teori yang dikemukakan oleh Teun Van Dijk sehingga semua persepsi dan tindakan pada akhirnya terproduksi dan interpretasi kepada wacana yang didasarkan pada representasi mental dari setiap peristiwa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **ii. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis terhadap scene–scene yang menggambarkan perkataan pesan yang baik untuk kita semua agar lebih tau dan tanggap dalam mengambil keputusan, maka disini akan di simpulkan sebagai berikut:

1. Dalam vidio tersebut tentang “Buka Puasa Dengan Yang Manis?? Bahaya!!!” dari sebuah vidio di You Tube itu dimana dalam teks, kognisi sosial dan konteks tersebut menceritakan bahwa Deddy Corbuzier memberi arahan bagi yang melihat videonya tersebut agar berbuka puasa itu tidak semestinya dengan yang manis
2. Dilihat dari unsur pesan, yaitu tentang analisis wacana terhadap pesan teks “Buka Puasa Dengan Yang Manis?? Bahaya!!! menurut Van dijk dengan mencakup teks, kognisi sosial, dan konteks yang sebenarnya.
3. Dilihat dari segi eksperimen yang dikemukakan oleh Deddy Corbuzier di You Tube tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu permasalahan itu harus diluruskan dengan mengetahui suatu makna kata tentang “Buka Puasa Dengan Yang Manis itu, Bahaya” agar tidak ada kesalahpahaman terjadi terhadap suatu masalah yang diteliti.

### **iii. Saran**

Berikut adalah beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada khalayak agar dapat memenuhi syarat, yaitu :

1. Penulis berharap agar nantinya banyak penelitian yang menggunakan analisis wacana terhadap konteks sosial yang menggunakan teori wacana sebagai perisai analisis, karena wacana merupakan sebuah kajian kritis yang membutuhkan kemampuan memadai serta wawasan luas tentang objek yang akan diteliti.
2. Penulis berharap analisis wacana menurut Teun A. Van Dijk ini dapat lebih membantu mahasiswa yang ingin mengangkat wacana sebagai penelitiannya dan menambah pengalaman bagi mahasiswa lainnya tentang apa itu wacana serta menghilangkan pemikiran menakutkan tentang apa yang ada pada mahasiswa ketika mendengar penelitian wacana.
3. Penulis berharap para penonton yang melihat vidio Deddy Corbuzier di You Tube tentang “Buka Puasa Dengan Yang Manis?? Bahaya!!!” hendaknya lebih tanggap dan mencermati tentang apa makna buka puasa yang sebenarnya, sehingga memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat ataupun para penonton yang melihat vidio Deddy Corbuzier tersebut agar tidak ada lagi kesalahpahaman antara sesama dan terciptanya masyarakat yang lebih cermat dan tanggap dalam menyikapinya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Aliah Darma, Desember 2009, "*Analisis Wacana Kritis*" PT Yrama Widya,  
2. Bandung
3. Alex Sobur, September 2004, "*Analisis Teks media*" PT Remaja Rosdakarya  
4. Bandung.
5. Burhan Bungin, 2009, *Sosiologi Komunikasi: Teori Paradigma dan Diskursus*
6. *Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, PT. Kencana Prenada Media Jakarta.
7. Canggara, Hafied. Prof Dr. H.2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT Raja
8. Grafindo Persada: Jakarta
9. Deddy, Mulyana 2013, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya  
10. Bandung.
11. Dedy Hidayat 2003, *Paradigma dan Metodologi Penelitian Sosial Empirik Klasik*.
12. Depetemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia Jakarta.
13. John W. Santrock, 2007, *Psikologi Pendidikan: Educational Psychology*  
*2<sup>nd</sup>*  
14. *Edition (Mc Graw-Hill Company !nc)*, PT. Prenadamedia Group, Jakarta.
15. Morissan, 2013, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, PT Kencana Prenada  
16. Media, Jakarta.

17. Mulyana, Deddy Prof. Dr. 2008. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. PT.Remaja
18. Rosdakarya, Bandung.
19. Michael Patton 2002, *Qualitative Research and Evaluation Methods*, 3<sup>rd</sup> Edition.
20. Thousand Oaks, Sage Publications California.
21. Nasrullah, September 2015, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan*
22. *Sosioteknologi*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
23. Nurudin, 2007, *Sistem Komunikasi Indonesia*, PT. Rajagrafindo Persada,
24. Jakarta.
25. Rochajat Harum, Juni 2012, *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial:*
26. *Perspektif Dominan, Kaji Ulang, dan Teori Kritis*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta
27. Rakhmat, Jalaludin, 2005, *Psikologi Komunikasi*, Rosdakarya, Bandung.
28. Soerjono Soekanto, Januari 2015, *Sosiologi Suatu Pengantar: Interaksi Sosial*
29. *Dalam Kehidupan Sosial*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta
30. Susilana, 2009, *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan,*
31. *dan Penilaian*, CV. Wacana Prima, Bandung.
- 32. Sumber Lain:**
33. Aiqon cuek “*Pengertian dan Penjelasan Puasa*” 16 November 2012, 17 Juni
34. 2017 <http://aiqonganteng.blogspot.co.id/>

35. Alexania, "*Pengenalan Teknologi Informasi dan Komunikasi*" September 2011,
36. 19 Juli 2017
37. <http://barzet-alexania.blogspot.co.id/p/pengertian-teknologi-komunikasi.html>
38. Bambang Prangono, "*Puasa adalah Universal*" 05 Juni 2017, 18 Juli 2017
39. <http://percikaniman.id/2017/06/05/puasa-adalah-universal/>
40. Bahrom Shaleh, "*Perkembangan Teknologi Komunikasi*" 02 Mai 2012, 19 Juli
41. 2017
42. <http://bahromshaleh.blogspot.co.id/2012/05/pengertian-teknologikomunikasi.html>
43. Directory, "*Pengertian Media dan Jenis Media*" 29 Juli 2014, 20 Juli 2017
44. <http://www.pengertianahli.com/2014/07/pengertian-media-dan-jenis-media.html>
- 45.
46. Della Efriana, "*Pengertian You Tube*" 10 Januari 2016, 20 Juli 2017
47. <http://dellaefriana02.blogspot.co.id/2016/01/pengertian-youtube.html>
48. Hayuanisa, "*Dampak Negatif Makanan Yang Manis*" 07 Februari 2014, 18 Juni

49. 2017 <http://hayuanisa.blogspot.co.id/2014/02/dampak-negatif-makanan-manis-bagi-anak.html>
50. Salma, "*Indeks Glemiks: Arti dan Manfaat*", 13 Maret 2011, 21 Juni 2017
51. <http://majalahkesehatan.com/indeks-glikemik-arti-dan-manfaatnya/>
52. Wikipedia, "*Teknologi Komunikasi*" 15 Desember 2015, 19 Juli 2017
53. [https://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi\\_komunikasi](https://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi_komunikasi)
54. Yulian Purnama, "*Hadist, Berbuka Dengan Yang Manis?*" 10 Juli 2014, 20 Juni
55. 2017 <https://muslimah.or.id/6195-hadits-berbukalah-dengan-yang-manis.html>



Unggul, Cerdas dan Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTAR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - (061) 6610450 Ex. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : http://www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.  
Bapak Ketua Jurusan .....  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 07 Juni 2017.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : M. AHSANUR RIZKI B. Bara  
NPM : 1303 110 193  
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI  
Tabungan sks : 133 sks, IP Kumulatif 303.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Per. etujuan
1	Motivasi "Buka Puasa Dengan Yang Manis ?? Bahaya !!! ( Analisis Isi Pesan Moral Deddy Cor buzier Di YouTube )	✓ 7/6-2017
2	Analisis Isi Peran Moral Film "Scm" Terhadap Perilaku lima Sahabat Karya Donny Dhikgantoro	
3	Peran Humas Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Dalam Bidang Industri Jasa ( Studi Pada Hubungan Pengunjung Tamu Di Atrium 2000 Amplex Medan )	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang disahkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti lunas uang SPP tahap berjalan;\*)

Demikianlah permohonan saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak saya ucapkan terima kasih: Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan judul dan pembimbing.

Medan, tgl. 07 - Juni 2017

Ketua,

( ..... )

Pemohon,

  
( M. AHSANUR RIZKI )

PB : DEWI KURNIAWATI

\*) dilampirkan setelah judul ditandasetujui oleh Ketua Jurusan.



*Chagah, Cerdas & Terpercaya*  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
Nomor : 157 / SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2017

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 1 Tahun 2003 dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi tertanggal, **07 Juni 2017** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **M . AHSANUR RIZKI B.BARA**  
N P M : 1303110193  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2016 / 2017  
Judul Skripsi : **MOTIVASI " BUKA PUASA DENGAN YANG MANIS?? BAHAYA!!! ( Analisis Isi Pesan Moral Deddy Corbuzier di You Tube ).**

Pembimbing : Dewi Kurniawati, P. hD.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 1 Tahun 2015 tanggal 13 Muharram 1437 H / 26 Oktober 2015 M.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa kadaluarsa tanggal 07 Juni 2018**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 13 Ramadhan 1438 H  
08 Juni 2017 M

  
Dekan  
**Drs. Tasrif Syam., M.Si.**

Tembusan :

1. ketua P.s. Ilmu Komunikasi
2. Pembimbing ybs. Di Medan;
3. Peringgal.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Untuk menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474

Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 16 - Agustus 2017

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : M. AHSANUR RIZKI B. BARA  
N P M : 1303 1101 93  
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 01./SK/IL.3/UMSU-03/F/2017. tanggal ..... dengan judul sebagai berikut :

"Buka Puasa Dengan Yang Manis ?? Bahaya !!!"  
(Analisis Wacana Pesan Moral Deddy Corbuzer Di YouTube)

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsosal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 5)

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Dewi Kurniyati, P.h.d....)

Pemohon.

(M. AHSANUR RIZKI BARA)

**UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
Nomor : 206/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2017

Program studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Sabtu, 26 Agustus 2017  
Waktu : 08.00 s/d. selesai  
Tempat : LAB. FISIP Gedung C UMSU  
Pemimpin Seminar : NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom

No.	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggung	Pembimbing I & II	Judul Proposal Skripsi
6	DEWI RAHAYU	1301110119	1 RUDIANTO, S.Sos, M.Si, Dr.	1 LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA HEROIK DI FILM KARTINI DALAM MEMPERJUANGKAN HAK WANITA
7	M. AHSANUR RIZKI B BARA	1303110193	1 LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	1 DEWI KURNIAWATI, Hj, P.hd	*BUKA PUASA DENGAN YANG MANIS?? BAHAYAI!! (ANALISIS WACANA PESAN MORAL DEDDY CORBUZIER DI YOUTUBE)
8	HANAFI	1203110167	1 ASMAWITA, Hj, AMI, MA	1 ELVITA YENNI, SS, M.Hum	PERSEPSI PEROKOK AKTIF TERHADAP PESAN BAHAYA MEROKOK DALAM KEMASAN ROKOK (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UIN-SU)
9	PUPUT PURNAMA SARI	1303110145	1 RAHMANITA GINTING, M.A, Ph.D	1 LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom. 2 ABRAR ADHANI, M.I.Kom	KOMUNIKASI ORGANISASI KEPALA DESA DALAM MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN DESA (Studi Kuantitatif Pada Masyarakat Kampung Lalang Kecamatan Ujung Pandang Kabupaten Simalungun)
10	RIZKI MARGANTI SIREGAR	1203110213	1 NUR RAHMAH AMINI, S.Ag, MA	1 IRWAN SYARI, S.Sos., M.AP. 2 ELVITA YENNI, SS, M.Hum	KOMUNIKASI EXTERNAL HUMAS GOJEK DALAM MENANGANI KONFLIK DENGAN FENOMENA BECAK MOTOR DI MEDAN



**Data Pribadi**

Nama : M AHSANUR RIZKI B BARA  
NPM : 1303110193  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 23 Mei 1995  
Jenis Kelamin : LAKI – LAKI  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak Ke : 4 dari 4 bersaudara

**Nama Orang Tua**

Nama Ayah : Husin A. Karim  
Nama Ibu : Nurdiani Pasaribu  
Pekerjaan Ayah : Karyawan Swasta  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jln. Ismailiyah No. 82 Medan

**Pendidikan**

2000 – 2001 : TK Assaadah  
2001 – 2007 :SDN 060825  
2008 – 2010 :SMP Al-Wasliyah 01  
2010 – 2013 : SMA Kesatria  
2013 – 2017 : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu  
Komunikasi Konsentrasi Humas Universitas  
Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.  
Terimakasih.

Hormat Saya



**M AHSANUR RIZKI B BARA**



*Unggul, Cerdas & Terpercaya*

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fa.c. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap :  
NPM :  
Jurusan :  
Judul Skripsi :

No	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf pembimbing

Medan..... 20.

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing ke

(.....)

(.....)

(.....)

Tembusan :

1. ketua P.s. Ilmu Komunikasi
2. Pembimbing ybs. Di Medan;
3. Pertiinggal.